

INTISARI

Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi yang ada di Indonesia yang tidak dapat dihindari di setiap tahunnya. Beberapa indikator makroekonomi yang menyebabkan meningkatnya tingkat pengangguran, diantaranya adalah investasi, upah minimum, jumlah penduduk, dan jumlah wisatawan. Kenaikan angka jumlah penganggur di Kabupaten/Kota Provinsi DIY menunjukkan kenaikan yang fluktuasi pada periode tahun 2010-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, upah minimum, jumlah penduduk, dan jumlah wisatawan terhadap jumlah pengangguran di Kabupaten/kota Provinsi DIY tahun 2010-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi DIY dan Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) Provinsi DIY. Data tersebut berbentuk data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* tahun 2010-2019 di 5 Kabupaten/Kota di Provinsi DIY. Alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan metode *Pooled Least Square (PLS)*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi menunjukkan negatif dan signifikan terhadap jumlah penganggur di Kabupaten/Kota Provinsi DIY tahun 2010-2019, upah minimum dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Provinsi DIY tahun 2010-2019. Sementara itu jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Provinsi DIY tahun 2010-2019.

Kata Kunci : Investasi, Upah Minimum, Jumlah Penduduk, Jumlah Wisatawan, Pengangguran, Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

Unemployment is one of the economic problems in Indonesia that cannot be avoided every year. Several macroeconomic indicators that have led to an increase in the unemployment rate include investment, minimum wage, population, and the number of tourists. The increase in the number of unemployed people in the districts / city of Yogyakarta Province shows a fluctuating increase in the 2010-2019 period.

The aim of this research is to analyze the effect of investment, minimum wage, total population, and the number of tourists on the number of unemployed people in the districts / cities of Yogyakarta Province in 2010-2019. The data used in this research is secondary data obtained from the Badan Pusat Statistik (BPS) Yogyakarta Province and Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) Yogyakarta Province. The data is in the form of panel data which is a combination of cross section and time series data for the years 2010-2019 in 5 districts / cities in the Yogyakarta Province. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis with the Pooled Least Square (PLS) method.

The results of this study indicate that investment shows a negative and significant effect on the number of unemployed in the districts / city of Yogyakarta Province in 2010-2019, minimum wage and population have a positive and significant effect on the number of unemployed in Yogyakarta Province in 2010-2019. Meanwhile, the number of tourists has a negative and significant effect on the number of unemployed in Yogyakarta Province in 2010-2019.

Keyword : Investment, Minimum Wage, Total Population, Number of Tourists, Unemployment, Multiple Linear Regression